



Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Pada Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo

Susi Ratnawati¹⁾, Ismail²⁾, Novalita Puteri Mellyasari³⁾

Universitas Bhayangkara, Surabaya

Susi@ubhara.ac.id¹⁾

ismail@ubhara.ac.id²⁾

Novalita.puteri@gmail.com³⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program Jaminan Kesehatan yang ada di kota Sidoarjo. Karena Kota Sidoarjo ini masih tinggi tingkat kemiskinan masyarakatnya, maka dengan itu Pemerintah Kota Sidoarjo membuat suatu program Jaminan Kesehatan. Dengan adanya pelayanan kesehatan gratis yang berbentuk Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM), yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan membantu perekonomian dan beban masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Program JKMM hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang berdomisili Sidoarjo saja, karena tidak semua kabupaten memiliki program yang sama karena kabupaten memiliki kebijakan sendiri – sendiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mendapatkan sumber data melalui wawancara dan dokumentasi. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) ini kurang meluasnya informasinya sehingga masyarakat Sidoarjo masih banyak yang belum mengetahui dan masih banyak yang belum mendapatkan bantuan jaminan kesehatan. Diantara adanya berbagai kendala terhadap program JKMM ini, juga adanya dukungan dari Pemerintah Kota Sidoarjo.

Kata kunci: Jaminan Kesehatan, Masyarakat miskin, Pelayanan Kesehatan.

PENDAHULUAN

Indonesia masih dirundung masalah kemiskinan yang ditandai dengan banyaknya penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah terbesar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk kota Sidoarjo. Masalah kesehatan merupakan salah satu prasyarat dari masalah kemiskinan. Secara umum, kesehatan masyarakat miskin masih relatif buruk. Demikian pula akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin masih relatif lemah, sehingga pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin masih terbuka. Masyarakat miskin, sebagaimana masyarakat pada umumnya, memiliki hak atas pelayanan kesehatan. Untuk mencapai generasi yang sehat, negara harus menyediakan pelayanan kesehatan yaitu asuransi gratis penuh yang didukung oleh jaminan kesehatan dan pelayanan kesehatan di bidang jaminan kesehatan sosial. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu komponen kebahagiaan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan dari negara, dan negara berkewajiban memenuhi kebutuhan kesehatan warga negaranya. Diganti dalam Pasal 34(2) sebagai berikut: "Negara membangun sistem jaminan sosial bagi setiap orang dan memperkuat masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan." Jaminan kesehatan berupa perlindungan kesehatan adalah jaminan agar warga negara dapat menikmati pelayanan kesehatan dan kebutuhan dasar kesehatan, yang ditawarkan kepada semua orang yang memberikan kontribusi yang wajar atau dibiayai oleh pemerintah. Terutama di Kota Sidoarjo yang berpenduduk 2.082.801 jiwa. Dan Kabupaten Sidoarjo yang memiliki luas 714,24 km².

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan berbagai langkah dan cara untuk mengentaskan kemiskinan. Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan sekaligus mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah pemberian perlindungan dan jaminan sosial yang disebut Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM). Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) ini mendapat pendanaan dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Pada tahun ini, ada anggaran dana Rp 16 miliar dari pemerintah kota Sidoarjo untuk membiayai program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin. Namun ada juga permasalahan yang sering muncul pada masyarakat kurang mampu yaitu kurangnya sosialisasi tentang program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JKMM) bagi masyarakat kurang mampu, sehingga masih ada masyarakat di Sidoarjo yang belum mengetahui tentang program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif, yaitu penelitian yang menyajikan berbagai permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian dengan mengumpulkan data dan analisis Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM). Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah atau cara mengumpulkan data untuk maksud dan kegunaan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM).

Sejauh ini program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) sudah semakin berkembang dan ada perubahan di setiap tahunnya. Program JKMM ini sudah banyak membantu masyarakat miskin yang mempunyai kendala tidak bisa berobat maupun rawat inap. Kegiatan evaluasi pada pelayanan program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) telah ada dan telah dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, dan pelaksanaannya setiap setahun sekali dan selalu menerapkan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk menjadikan kinerja pelayanan jaminan perlindungan sosial pada program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo jadi semakin baik lagi. Evaluasi yang diterapkan di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo diantaranya : adanya evaluasi pengaduan layanan oleh masyarakat atau survei kepuasan masyarakat, evaluasi laporan surat masuk dan surat keluar setiap bulannya kepada atasan langsung, dan evaluasi kinerja pegawai kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo.

Berikut ini alur atau sistem mekanisme dan prosedur pembuatan program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat datang ke Petugas pelayanan Dinas Sosial atau melalui Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA)
2. Petugas Pelayanan melakukan wawancara tanya jawab / penyampaian informasi mengenai program JKMM
3. Petugas melakukan verifikasi berkas
4. Petugas pelayanan melakukan proses pembuatan surat rekomendasi JKMM
5. Surat Rekomendasi yang telah dibuat diserahkan kepada :
 - a. Rumah sakit / puskesmas rujukan
 - b. Pemohon
6. Didownload di aplikasi SIPRAJA atau surat akan dikirimkan kepada pemohon lewat Si WhaPik (sistem WhatsApp peduli wong cilik).

Untuk kriteria bagi penerima JKMM yang pertama harus warga yang tidak mampu yang berdomisili di Kota Sidoarjo, dan wajib membawa berkas – berkas seperti Foto Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Foto Copy Kartu Keluarga (KK), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Rujukan Rawat Inap dari Rumah Sakit, dan Surat dari kepolisian jika mengalami kecelakaan lalu lintas.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM)

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) adalah dukungan bantuan berupa dana APBD dari pemerintah Bupati Kota Sidoarjo, Kualitas pelayanan yang baik agar masyarakat merasa senang dan nyaman, dan terdapat system SI WHAPIK guna untuk memudahkan masyarakat untuk berbilang secara online dan proses pengiriman Surat Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) dapat dilakukan secara cepat.



3. Hambatan dalam program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM).

Hambatan yang terjadi pada program JKMM ini salah satunya kurangnya pemahaman masyarakat tentang jaminan Kesehatan masyarakat miskin (JKMM), karena dengan terbatasnya ilmu pengetahuan dan kesenjangan ekonomi seperti tidak memiliki media sosial dan lain sebagainya maka masyarakat tersebut jadi minim pengetahuannya tentang program JKMM ini. Dan juga karena kurang meluasnya informasi mengenai program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) ini menjadikannya masyarakat yang minim pengetahuan semakin tidak mengetahui informasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai evaluasi program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari kualitas pelayanannya yaitu survey kepuasan masyarakat yang sangat baik. Selanjutnya ada faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) yaitu adanya dukungan dari pemerintah kota Sidoarjo berbentuk bantuan dana APBD dan adanya sarana prasarana yang memadai. Dan pembahasan yang terakhir adanya hambatan atau masalah yang masih dihadapi pengguna program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) yaitu masih banyak masyarakat yang belum memahami mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan. Bahkan bukan hanya masyarakat saja yang belum paham mengenai prosedur dan mekanismenya, tetapi sejumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang bekerjasama juga masih ada yang belum paham sehingga terjadi proses yang lama dan kurangnya informasi untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan kesimpulan di atas, maka disampaikan saran dan kontribusi yang bersifat membangun kepada dinas sosial kabupaten Sidoarjo yang menjadi fokus kajian ini kepada para stakeholders kepentingan serta menjadikannya evaluasi pelayanan publik program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) dapat berjalan seoptimal mungkin. Adanya evaluasi yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan tambahan Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan yang kompeten sesuai dengan kemampuan atau keahliannya dan ditugaskan sebagai pelayanan publik di bidang Jaminan Sosial di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo agar para pemohon mendapatkan pelayanan yang cepat dan optimal. Dan untuk pelayanan online Si Whapik ini sebaiknya menggunakan bootchat sehingga layanan dapat terus beroperasi secara otomatis selama 24 jam dengan merespon masyarakat yang ada kepentingan mendadak.
2. Perlu adanya sosialisasi secara berkala dengan perangkat desa maupun sejumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang bekerjasama dalam program JKMM. Terutama saat perubahan prosedur atau kebijakan tentang program JKMM agar tidak ada kurangnya informasi yang membuat beban di masyarakat.
3. Meningkatkan mutu pelayanan di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo sehingga masyarakat merasa dapat pelayanan yang memuaskan dan cepat. Tidak hanya di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo saja tetapi juga meningkatkan mutu di sejumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang bekerja sama sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat tanpa memandang status sosial atau membedakan pelayanan bagi pengguna JKMM dan non-JKMM pengguna JKMM / umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Jonnadi, A., Amar, S., & Aimon, H. 2012. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. 1(1).
- Khariza, H. A. (2015). Program Jaminan Kesehatan Nasional (Studi Deskriptif Tentang Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Kurniawan, Deny. Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan JKN di Puskesmas Jamalanrea Jaya. Universitas Hasanuddin.
- Kustanto, Munari dan Anindita, Ardi. 2019. Reproduksi Makna Dalam Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) Untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Non Kuota Di Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.



-
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Parwadi, Redatin. 2012. *Model Penanganan Kemiskinan di Era Otonomi Daerah*. Jakarta Trans Info Media.
- Pramesti, Siska Julia. 2022. *Inovasi Pelayanan Publik Melalui Si Whapik Pada Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo*.
- Putra, KH. 2022. *Jadi kawasan industri puskesmas jabon sidoarjo dilengkapi pelayanan ugd*. Sidoarjo: <https://jatimhariini.co.id>.
- Putri, Nora Eka. 2014. *Efektivitas Penerapan Jaminan Kesehatan Nasional Melalui BPJS Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Di Kota Padang*.
- Retno Dwi, Hariyanti. 2017. *Analisis Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kota Semarang*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabet.
- Suprianto, A., & Mutiarin, D. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional*. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(1), 71-107.
- Taufik, M. 2022. *Sebut Data Penerima Bantuan Amburadul, Dewan Usul Pembentukan UPT Kemiskinan di Sidoarjo*. Sidoarjo : <https://jatim.tribunnews.com/2022/01/11/sebut-data-penerima-bantuan-amburadul-dewan-usul-pembentukan-upt-kemiskinan-di-sidoarjo>